



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH RAWALO
SD IT MUHAMMADIYAH RAWALO
(TERAKREDITASI A)**

Jl. Muntofinjah RT 03/RW VIII Kec.Rawalo Kab. Banyumas Kode Pos 53173

☎ Telepon: (0281) 5705754, E-mail: sditmuhammadiyahrawalo@gmailcom

Nomor : 150/SDIT M/XI/2024
Lamp : Foto Klarifikasi
Hal : Klarifikasi Aduan Wali

Rawalo, 2 Desember 2024
K e p a d a :
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Menindaklanjuti teguran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas terkait laporan salah satu wali siswa mengenai program dua tahunan sekolah kami SDIT Muhammadiyah Rawalo yaitu rencana outing class ke Bandung maka perlu kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Program outing class adalah program dua tahunan yang sudah berjalan selama ini dan sudah disosialisasikan kepada para wali murid pada setiap awal tahun ajaran baru
2. Pada hari Kamis 28 Oktober 2024, pihak sekolah sudah mengundang semua wali siswa kelas 5&6 untuk sosialisasi persiapan outing class dengan menyertakan biro tour resmi yaitu Smart Tour Purwokerto sebagai rekanan yang akan handle kegiatan outing class
3. Hasil dari sosialisasi outing class tersebut adalah sebagai berikut:
 - A. Sosialisasi RAB (Rencana Anggaran dan Belanja) dari pihak biro dan disampaikan secara rinci kepada wali siswa kelas 5&6 SDIT Muhammadiyah Rawalo
 - B. Kegiatan Outing Class ini dihimbau untuk diikuti semua siswa kelas 5&6 dan telah disepakati semua wali siswa yang hadir
 - C. Teknis perhitungan RAB disepakati antara pihak sekolah, biro smart tour dan wali siswa dengan melihat tujuan wisata outing class serta jumlah siswa kelas 5&6 yaitu 90 siswa
 - D. Telah terjadi kesepakatan dan tidak ada komplain dari pihak wali siswa yang hadir
 - E. Terjadi tawaran armada angkutan antara pilihan memakai kereta api atau bus, kemudian wali siswa menyepakati bersama untuk keberangkatan outing class Bandung dengan memakai bus.
 - F. Dibentuk kepanitiaan yang diambil dari guru dan staf karyawan
 - G. Para siswa diberikan kelonggaran waktu membayar dengan cara mengangsur ke sekolah

Demikian hal-hal yang perlu kami sampaikan kepada pihak dinas pendidikan untuk dapat dijadikan pertimbangan. Adapun terkait aduan salah satu wali siswa kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada hari Kamis, 28 November 2024 salah satu wali siswa kelas 6 menghadap kepada kepala sekolah dan menyampaikan ijin tidak ikut dengan alasan bahwa tidak memiliki biaya karena seorang janda serta tidak memiliki pekerjaan tetap.
2. Pihak sekolah menyampaikan bahwa kegiatan Outing class adalah program dua tahunan yang dihimbau untuk diikuti semua siswa kelas 5 & 6 dan saat itu sudah menjadi hasil kesepakatan para wali siswa, terlebih dikarenakan sudah disusun RAB oleh biro smart tour dan dibagi dengan jumlah siswa.
3. Pihak sekolah memberikan Solusi kepada wali siswa yang menghadap untuk mengangsur uang pembayaran outing class ke sekolah (tidak harus lunas) jika belum ada uang sampai hari keberangkatan. Selain itu, pihak sekolah menyampaikan kebijakan untuk membayar semampunya dulu, untuk kekurangan akan dihandle dari sekolah terlebih dahulu. Pada saat itu wali sudah memahami dan mengerti serta menerima jawaban dari pihak sekolah
4. Pada hari Senin 2 Desember 2024, wali murid tersebut kami undang ke sekolah dalam rangka tabayyun dan klarifikasi atas aduan tersebut. Dari hasil pertemuan tersebut terdapat klarifikasi sebagai berikut:
 - A. Bahwasanya laporan/aduan ke lapak dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas bukan yang bersangkutan tetapi saudaranya setelah kemarin sempat bercerita. Wali yang bersangkutan tidak tau menau bahwa laporan sampai ke lapak aduan dinas Kabupaten Banyumas
 - B. Terkait dengan aduan wali bahwa pihak sekolah menyarankan untuk wali berhutang itu sangat tidak benar karena kami sudah memberikan keleluasaan membayar sebagaimana dijelaskan pada poin 3.
 - C. Selanjutnya mengenai pemanggilan anak kelas 6 tersebut oleh wali kelas yang bernama pak Difta adalah betul adanya dalam rangka memberikan motivasi kepada anak tersebut untuk tetap ikut outingclass bahkan menurut informasi pak Difta beliau akan berencana memberikan uang saku untuk tambahan ketika outingclass. Jadi tidak dibenarkan bahwa guru kami menekan secara psikologis siswa tersebut (hal ini sudah dikomunikasikan kembali dan sudah terjadi klarifikasi permohonan maaf dari wali siswa karena hanya mendengar dari laporan anak semata)
 - D. Pertemuan ditutup dengan permintaan maaf masing-masing pihak dan mendapatkan hasil kesepakatan bersama bahwa terjadi miskomunikasi antara wali siswa, pihak sekolah dan guru terkait dengan teknis pembayaran (hal ini sudah ada titik terang dan solusi bersama bahwa siswa akan tetap ikut outingclass dengan pembayaran fleksibel dan subsidi dari sekolah

Demikian laporan dan klarifikasi kami pihak sekolah dengan adanya hal tersebut di atas. Sebelum dan sesudahnya kami sampaikan permohonan maaf dengan adanya hal ini sampai ke pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Atas perhatian dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas kami ucapkan terimakasih.

Wa ssalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Hormat kami,

Kepala SDIT Muhammadiyah Rawalo
LAELINA FITROTULNGIZAH, S.Pd.I,Gr.



**FOTO KLARIFIKASI DAN MEDIASI ANTARA KEPALA
SEKOLAH, WALI SISWA BESERTA WALI KELAS**



20 lembar itu digunakan antara lain sebanyak 10 lembar; (2 lembar ukuran 2 x 3, 8 lembar ukuran 3 x 4), untuk keperluan kartu ujian sekolah (baik ujian praktik maupun tulis), denah tempat duduk ujian sekolah, denah ujian yang dipasang di pintu/jendela/dinding saat ujian berlangsung, untuk dipasang di ijazah, di administrasi sekolah lain, ...[Baca selengkapnya](#)

15.47 ✓✓

29/11/2024

Dengan hormat,

Kami ingin menyampaikan sebuah aduan masyarakat yang telah masuk melalui Lapak Aduan Banyumas dengan nomor urut aduan **#f2400004529**

Kami berharap aduan ini dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat memberikan solusi yang terbaik bagi masyarakat. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang baik.

★ 07.46

Assalamu'alaikum Aduan Banyumas, Saya mendapat Aduan Dari Salah satu ortu murid SDIT Muhammadiyah Rawalo tentang kebijakan sekolah (outing class ke Bandung) yg memaksa seluruh murid harus ikut. Dikarenakan orang tua tunggal janda dan tak punya pekerjaan tetap, merasa tidak mampu kemudian : 1. menghadap sekolah untuk tidak ikut. 2. Sama Sekolah tetap diwajibkan dan diminta cari hutang 3. Kemarin anak dipanggil guru (Pak Difta), yg meminta anak untuk ikut dan jangan menurut ibunya. Atas hal2 tersebut ibu Dan anak merasa tertekan secara psikologis, untuk itu Mohon dari dinas terkait untuk mengoreksi kebijakan outing class tersebut. Demikian informasi, dan respond cepatnya ditunggu karena ini terkait orang tak mampu. Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

07.46